

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif dengan kata lain melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di rumah, atau dilokasi lingkungan kerja informan.¹ Dan untuk langkah awal juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil peneitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang etos kerja perempuan dalam perspektif Islam dimana mengambil studi analisis pada buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai

¹Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

³Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

dengan kriteria karya ilmiah. Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu dilingkungan kerja buruh perempuan pabrik rokok atau datang langsung ke rumah para buruh perempuan pabrik rokok (silaturahmi).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang etos kerja buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari yang mempunyai peran ganda sebagai buruh pabrik rokok dan sebagai ibu rumah tangga. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja perempuan buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini dipusatkan pada masalah tertentu dan dalam ruang lingkup tertentu sehingga dapat digolongkan dalam tipe pendekatan studi kasus (*case studies*). Sebagaimana diungkapkan bahwa studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara *intensif*, mendalam, mendetail, dan *komprehensif*.

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.⁴ Dan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu diantaranya :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus. Dimana di Kabupaten Kudus sendiri terdapat banyak sekali pabrik rokok, namun peneliti hanya meneliti buruh perempuan pabrik rokok Djarum dan

⁴ Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 57..

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 143.

pabrik rokok Nojorono. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penulis, jadi penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu buruh perempuan pabrik rokok Djarum dan Nojorono adalah yang paling banyak bertempat tinggal disekitar kost penulis, sehingga dapat memudahkan penulis dalam meneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam kata lain sumber data didapatkan dari orang lain yang bukan objek atau didapatkan dari dokumentasi atau arsip.⁶

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi alam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan rumah-rumah para karyawan perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus yang peneliti ambil *sample*-nya di Kecamatan Jati, Kecamatan Bae, dan Kecamatan Mejobo.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Istilah subyek penelitian adalah menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau sasaran kasus yang diteliti. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah para karyawan perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah etos kerja para karyawan perempuan pabrik rokok, faktor-faktor yang yang mempengaruhi dan meningkatkan etos kerja para karyawan perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus.

⁶ *Ibid*, hlm. 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dan teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah , mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subyek atau obyek penelitian, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian yang bertujuan mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁷

Dalam hal ini, peneliti mencari data dan informasi mengenai semangat atau etos kerja para karyawan perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) : *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Jadi dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.⁸

⁷ *Ibid*, hlm. 134.

⁸ *Ibid*, hlm. 131.

Ada dua macam jenis *wawancara*, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang tidak terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah etos kerja buruh karyawan perempuan pabrik rokok.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁹

Metode ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi (pengamatan) dan interview (wawancara). Adapun dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari jurnal-jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai etos kerja perempuan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi:

⁹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 138.

pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan dengan kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁰

Derajat kepercayaan digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai etos kerja para perempuan buruh pabrik rokok.

Pada penelitian ini, kriteria derajat kepercayaan dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang etos kerja para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-14, Tjun Surjaman (Ed.), PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, Hlm. 173.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 465-466.

2. Derajat Keteralihan (*Transferability*)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.¹²

Oleh karena itu, supaya pembaca dapat memahami hasil penelitian tentang etos kerja para karyawan perempuan pabrik rokok dan memahami konteks lain, peneliti harus membuat uraian serinci mungkin sehingga pembaca mampu memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian ini pada situasi lain.

3. Derajat Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, derajat kebergantungan dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus dapat menunjukkan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data dan cara membuat kesimpulan.¹³

Untuk menunjukkan rangkaian kegiatan penelitian ini, peneliti melaporkan dokumentasi pelaksanaan penelitian, deskripsi wawancara, dan data-data lain yang terkait dengan etos kerja para karyawan perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus.

4. Derajat Kepastian (*Confirmability*)

Derajat kepastian mirip dengan derajat kebergantungan sebagai pengujiannya dapat dilakukan dengan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses

¹² *Ibid*, hlm. 468.

¹³ *Ibid*, hlm. 469.

yang dilakukan bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁴

Penelitian tentang etos kerja para buruh perempuan pabrik rokok di Kabupaten Kudus dikatakan memenuhi standar *confirmability* apabila data yang diperoleh dapat menunjukkan fungsinya untuk mencapai tujuan penelitian.

Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan kriteria derajat kepercayaan dengan menggunakan teknik triangulasi karena menurut penulis kriteria ini sangat mudah untuk diterapkan dalam penelitian ini mengingat keterbatasan waktu dan tenaga yang dimiliki oleh penulis.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁶

Sebelum memasuki lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui

¹⁴ *Ibid*, hlm. 469-470.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi vi, Cet. Xxxiii, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 337.

¹⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm. 245.

observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pola hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang etos kerja perempuan dalam perspektif Islam.¹⁸

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁷*Ibid*, hlm. 246.

¹⁸*Ibid*, hlm. 247.

¹⁹*Ibid*, hlm. 249.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰



²⁰*Ibid*, hlm. 252.